



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BATURETNO

Alamat: Jln. Solo-Baturetno, Kec. Baturetno 57673 Telp (0273) 461065
E-mail: smpn1baturetno@yahoo.co.id Website: www.smpn1baturetno.sch.id

KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BATURETNO
Nomor : 421.3/ 464 /2021
TENTANG
PANDUAN INOVASI BELAS BENING
(PEMBELAJARAN ASIK DENGAN *BLENDED LEARNING*)
TAHUN 2021

Menimbang : Bahwa dalam rangka mempermudah memahami dan menggunakan Inovasi Belas Bening (Belajar Asik dengan *Blanded Learning*) di SMP Negeri 1 Baturetno Tahun 2021, maka perlu membuat Surat Keputusan tentang Panduan Inovasi Belas Bening (Belajar Asik dengan *Blanded Learning*).

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional
2. Undang-undang Nomor : 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
3. Undang-undang Nomor : 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu pengetahuan dan Teknologi
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 104 Tahun 2018 tentang Pengukuran, Penilaian, dan Pemberian penghargaan dan atau Insentif Inovasi Daerah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah
6. Peraturan Bupati Wonogiri Nomor : 109 Tahun 2018 tentang Inovasi Daerah

MEMUTUSKAN

Menetapkan,

- Pertama : Panduan Inovasi Belas Bening (Belajar Asik dengan *Blanded Learning*) adalah salah satu upaya untuk mempermudah memahami dan menggunakan Inovasi Belas Bening (Belajar Asik dengan *Blanded Learning*) di SMP Negeri 1 Baturetno Tahun 2021.
- Kedua : Panduan Inovasi ini digunakan sebagai petunjuk, agar dalam menggunakan Inovasi Belas Bening (Belajar Asik dengan *Blanded Learning*) sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar.
- Ketiga : Sekolah bertanggung jawab atas penetapan Panduan Inovasi ini.
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini dimulai sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Baturetno

Pada Tanggal : 12 Oktober 2021

Kepala Sekolah



Dra. Siti Safuroh, MSI.

NIP. 19640808 199702 2 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri

Latar Belakang

Mengacu pada Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri Nomor 420/ 5330 Tanggal 15 Oktober 2021 hal Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahap 1 (PTM) di Wonogiri, SMP Negeri 1 Baturetno mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Tahap 1. PTM Terbatas di satuan pendidikan dilaksanakan melalui 2 fase, dimana fase 1 (masa transisi) berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya PTM terbatas di satuan pendidikan. Jumlah peserta didik PTM dalam sehari Bulan 1 50% dari jumlah peserta didik.

Dengan adanya kebijakan ini, tentu sudah tidak lagi melaksanakan pembelajaran secara daring/PJJ saja, melainkan pembelajaran harus dilakukan secara kombinasi antara daring (tatap muka antara guru dengan siswa) 50% dan luring (pembelajaran jarak jauh) 50%. Dalam kondisi dimana peserta didik sudah terlalu lama berada di zona daring penuh sebagai imbas dari pandemi COVID 19, guru mendapatkan tantangan tersendiri untuk berupaya memaksimalkan dan menyeimbangkan antara pembelajaran daring dan luring.

Sebuah kabar gembira tentunya bagi dunia pendidikan, karena pembelajaran PTM yang sudah dinanti nanti akhirnya terwujud. Tantanganpun harus segera dihadapi. Tantangan bagi seorang guru adalah harus menyiapkan dan merubah model/pendekatan pembelajaran yang biasanya diterapkan secara daring menjadi kombinasi daring dan luring. Sebagai upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran, diperlukan suatu inovasi dalam model/ pendekatan pembelajaran.

Beberapa alternatif pembelajaran inovatif seperti STEAM, Neurosains, pembelajaran digital, *hybrid learning* dan pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai solusi.

Berdasarkan olah ide dan gagasan, SMP Negeri 1 Baturetno merumuskan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat menjawab dan mengatasi tantangan. Pendekatan yang dianggap sesuai adalah *Blended Learning*. Staker & Horn (dalam Ali

Muhtadi, 2019: 110), mendefinisikan *blended learning* sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan pembelajaran konvensional (tatap muka). Pada pembelajaran model ini, peserta didik difasilitasi untuk dapat belajar dan mengulang materi secara mandiri untuk satu bagian sesi menggunakan bahan dan sumber belajar online dan satu bagian sesi lainnya dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan kelas.

Tujuan

1. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif di SMP Negeri 1 Baturetno pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahap 1 (PTM).
2. Meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
3. Mengembangkan pembelajaran efektif abad 21.
4. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahap 1 (PTM) SMP Negeri 1 Baturetno.

Manfaat

1. Terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang efektif di SMP Negeri 1 Baturetno pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahap 1 (PTM).
2. Meningkatnya kompetensi guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
3. Berkembangnya pembelajaran efektif abad 21.
4. Meningkatnya motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahap 1 (PTM) SMP Negeri 1 Baturetno.

Petunjuk Penggunaan

Membagi peserta didik menjadi 2 kelompok besar , kelompok A dan kelompok B. Kelompok A akan melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) di periode pertama dan pembelajaran daring/ *online* di periode selanjutnya.

Sementara, Kelompok B akan melakukan pembelajaran daring/ *online* di periode pertama dan pembelajaran tatap muka (PTM) di periode selanjutnya.



Membagi materi ajar menjadi 2 kategori. Kategori A adalah materi yang perlu dipandu/ didiskusikan saat PTM dan kategori B yang dapat dipelajari peserta didik secara mandiri (*online*).



Untuk peserta didik kelompok A, periode pertama digunakan untuk pembelajaran tatap muka (PTM) berfokus pada materi kategori A yang lebih menekankan pada diskusi dan aktivitas pembelajaran yang dipandu guru.

Setelah itu, pada periode selanjutnya saat peserta didik belajar di rumah (*online*), guru dapat melakukan pembelajaran daring yang menekankan pada materi kategori B.



Pembelajaran tatap muka dilakukan pada pagi hari dan pembelajaran daring pada siang hari.



Saat pembelajaran tatap muka, guru merekam penyampaian pembelajaran di kelas saat tatap muka, lalu diupload ke aplikasi *Youtube*. Konten ini dapat dimanfaatkan peserta didik saat pembelajaran daring/ *online*

Pembelajaran daring/ online dilakukan dengan menggunakan *platform* *Whatsaap Group* dan *Youtube*, serta menggunakan alat penilaian berbasis *online*.



Melakukan refleksi secara berkala untuk mengecek pemahaman peserta didik serta umpan balik mengenai kendala yang dialami peserta didik selama proses *blended learning*

Penutup

Demikian petunjuk penggunaan **BelAs Bening** (Belajar Asik dengan *Blended Learning*) semoga bermanfaat